

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti kaji secara mendalam dan terperinci, akhirnya peneliti berhasil menyimpulkan penjelasan panjang lebar dalam pembahasan. Kesimpulan merupakan substansi pokok/garis besar dari pembahasan. Adapun dari sebuah pembahasan skripsi bertajuk *Manajemen Pesantren Melalui Pola Inovasi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus)*, dapat peneliti simpulkan beberapa poin, diantaranya:

1. Program-program inovasi yang dilakukan dalam manajemen pesantren di Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus merupakan kombinasi konsep pondok pesantren tradisional dan pondok pesantren modern dengan menggunakan konsep pendidikan yang menyatukan antara ilmu dan amal, duniawi dan ukhrawi, sehingga diharapkan lewat program pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus tercipta insan-insan yang utuh dan unggul dalam semua bidang kehidupan. Adapun bentuk pengelolaan program-program pesantren melalui pola inovasi meliputi: a) kajian keIslaman yang terdiri dari: program bisa cepat bacaan Al-Qur'an, program seni baca Al-Qur'an (*Qira'at*), program dialogis, b) program les bahasa asing, c) program usaha produktif/pengembangan diri, d) program sosial.
2. Proses pelaksanaan manajemen pada program inovasi pesantren di Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus sudah sesuai fungsi dalam teori manajemen yakni meliputi: a) Perencanaan, yang dilakukan antara lain para asatidz terjun langsung dalam merencanakan apa yang akan diajarkan kepada para santri dalam rapat, selain itu dewan asatidz yang mengajar juga menginventarisir kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses KBM. b) Pengorganisasian, dalam hal ini yang dilakukan yakni pemimpin pondok pesantren membagi *job*

description/pembagian jam mengajar pada setiap program pesantren, pemimpin membentuk departementalisasi yaitu pengelompokan aktivitas pekerjaan agar dapat diselesaikan secara serentak sesuai program masing-masing. c) Penggerakan, dalam tahap ini pemimpin Pondok Pesantren Al-Husna senantiasa melakukan dorongan terhadap para dewan asatidz dan pengurus yang terkait pelaksanaan program yang ada di pesantren agar dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga mengkomunikasikan segala program yang ada kepada pemimpin pesantren sehingga tercipta hubungan yang harmonis di berbagai pihak. d) Pengawasan, berupa penilaian serta mengoreksi segala program kerja atau program pesantren. e) Evaluasi, dilakukan pada awal, tengah dan akhir. Pada awal evaluasi dilakukan seminggu sekali pada hari kamis malam jum'at, pada tahap tengah dilakukan evaluasi empat bulan sekali, dan pada tahap akhir tahun dilakukan evaluasi satu tahun sekali guna mengetahui keseluruhan program pesantren yang sudah berjalan. Pada intinya evaluasi dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan digerakkan.

B. Saran

Pariwisata sudah peneliti menyelesaikan tahap akhir penelitian. Berikut beberapa saran yang peneliti sampaikan dan wacanakan setidaknya memberikan gambaran analisis panjang peneliti terhadap manajemen pesantren di Pondok Pesantren Al Husna Kajeksan Kudus khususnya terkait dengan manajemen program pesantren melalui pola inovasi di Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus, pada umumnya sudah terkelola dan dilaksanakan dengan baik dan profesional. Namun, masih ada kekurangan yang perlu diperhatikan. Untuk itu peneliti hanya bisa memberikan saran-saran yang mungkin bisa dipertimbangkan oleh berbagai pihak yang terkait. Adapun saran yang hendak peneliti haturkan, diantaranya:

1. Untuk pihak pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Husna Kajeksan Kudus, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas

program pendidikan dan pelaksanaannya demi terwujudnya visi, misi dan tujuan pesantren yang telah di tetapkan serta mengembangkan inovasi terkait dengan perkembangan pesantren khususnya dalam program pesantren.

2. Untuk para ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al-Husna, agar senantiasa berupaya untuk melaksanakan manajemen program pesantren dengan inovasi yang ada dengan sebaik-baiknya. Karena pada dasarnya bentuk program-program yang ada di Pondok Pesantren Al-Husna sudah sangat bagus, sehingga kalau manajemen dan pelaksanaannya serta pengembangan yang diterapkan juga bagus maka santri-santri keluaran pesantren ini juga akan berkualitas.
3. Sinergitas antar warga pesantren hendaknya perlu dijaga dan terus dikembangkan kerjasama koordinatif antara pengasuh, ustadz ustadzah hingga para santri akan mendorong keberhasilan suatu program pesantren menuju tercapainya tujuan pesantren.

